

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini antara lain :

1. Ada empat indikator gaya kepemimpinan yang diukur dalam penelitian ini yaitu Instruktif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegatif. Hasil dari olah data dari keempat indikator gaya kepemimpinan tersebut didapat data bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memperoleh angka sebesar 70%, gaya kepemimpinan konsultatif mencapai angka 40%, gaya kepemimpinan delegatif 20% dan yang terakhir tidak ada satupun kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan instruktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo yang lebih dominan adalah gaya kepemimpinan partisipatif.
2. Ada empat indikator kinerja guru yang diukur dalam penelitian ini yaitu kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan penilaian dan kinerja guru dalam tindak lanjut hasil penilaian. Hasil olah data dari keempat indikator kinerja guru tersebut didapat data sebesar 0,8280 atau 82,8%. Angka tersebut setelah dikonsultasikan menggunakan acuan kriteria kualitatif dengan empat kelompok kriteria: amat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik, berada pada interval 76% - 100%. Yang artinya, kondisi kinerja guru masuk kriteria amat baik. Sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa rerata kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah amat baik

3. Ada lima indikator kepuasan pelanggan yang diukur dalam penelitian ini yaitu bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan/kepastian (*assurance*) dan empati (*emphaty*). Hasil olah data dari kelima indikator kepuasan pelanggan tersebut didapat data sebesar 0,7440 atau 74,4%. Angka tersebut setelah dikonsultasikan menggunakan acuan kriteria kualitatif dengan empat kelompok kriteria: amat puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas, berada pada interval 51% - 75,99%. Yang artinya, kondisi kepuasan pelanggan masuk kriteria cukup puas. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa rerata kepuasan pelanggan terhadap SMK Muhammadiyah se- Kabupaten Kulon Progo adalah cukup puas.
4. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah se- Kabupaten Kulon Progo.

Dasar pengambilan keputusan pada MANOVA adalah, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

 - a. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo.

Hasil yang diperoleh dari olah data MANOVA yaitu diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.

- b. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo.

Hasil yang diperoleh dari olah data MANOVA yaitu diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,704 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan pelanggan.

- c. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo.

Hasil yang diperoleh dari olah data MANOVA yaitu diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan.

Kesimpulan pada bab ini dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 30. Kesimpulan Hasil Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Hipotesis		Kesimpulan
		Awal	Hasil Uji	
1.	Bagaimana gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo?	Rerata gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah gaya kepemimpinan partisipatif	Rerata gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah gaya kepemimpinan partisipatif	Ha diterima
2.	Bagaimana kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo?	Rerata kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah amat baik	Rerata kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah amat baik	Ha diterima
3.	Bagaimana kepuasan pelanggan terhadap SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo?	Rerata kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah amat puas	Rerata kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo adalah cukup puas	Ha ditolak
4.	Adakah pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo?	Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo	Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo	Ha diterima
5.	Adakah pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah	Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasioanal kepala sekolah terhadap kepuasan pelanggan di SMK	Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasioanal kepala sekolah terhadap kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah	Ha ditolak

	se-Kabupaten Kulon Progo?	Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo	se-Kabupaten Kulon Progo	
6.	Adakah pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Kulon Progo?	Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan	Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan	Ha diterima

B. Saran

1. Kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melakukan seleksi kepala sekolah secara professional sehingga mendapatkan calon kepala sekolah yang berkompeten, senantiasa memberikan pendampingan dan pengarahan kepada sekolah-sekolah, baik dalam hal manajemen maupun *marketing* sekolah, maupun teknik mengembangkan sekolah.
2. Kepada SMK Muhammadiyah sebagai sekolah swasta untuk senantiasa melaksanakan *marketing* sepanjang tahun dengan cara-cara yang menarik, baik melalui warga sekolah, media sosial, media elektronik dan lainnya. Berani membuka jurusan baru yang lebih menarik calon peserta didik yang berbeda dengan sekolah-sekolah negeri. Tidak berorientasi mempunyai *output* yang sama dengan sekolah negeri karena dari segi *inputnya* berbeda, akan tetapi berusaha membentuk lulusan yang berkarakter siswa

sekolah Muhammadiyah sebagai sekolah yang berbasis agama, walaupun tetap harus memperhatikan kebutuhan dunia kerja.

3. Kepada Kepala Sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuan teknik kepemimpinannya, menerapkan dan mengefektifkan gaya kepemimpinan partisipatif, karena terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja guru maupun kepuasan pelanggan.
4. Meskipun kinerja guru dan kepuasan pelanggan sudah amat baik, namun masih perlu peningkatan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial melalui pendidikan profesi/pendidikan formal, pelatihan, sosialisasi dan lain sebagainya. Serta untuk senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal aspek fisik sekolah/sarana prasarana sekolah, kemampuan guru dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar, layanan informasi dan ketersediaan personil sekolah.
5. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, hendaknya senantiasa mengembangkan penelitian yang sudah ada, khususnya dalam variable kepuasan pelanggan sebagai pemakai jasa pendidikan.